

## RINGKASAN

**Pelaksanaan Panen Buah Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Di Divisi III Panaga Raya Estate (PNRE) PT. Windu Nabatindo Lestari (BGA Group).**  
Khoris Kusuma Sandy Tyas. A4110409. 2014. 60 Halaman. Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember.

Prospek perusahaan kelapa sawit di Indonesia sangat baik karena Indonesia memiliki berbagai keunggulan yang dapat menjadikan industri kelapa sawit Indonesia kompetitif di perdagangan dunia. Panen salah satu faktor penting dalam meningkatkan produksi kelapa sawit karena panen merupakan kegiatan atau pekerjaan potong buah pada tanaman Kelapa sawit yang merupakan kegiatan penting pada pengelolaan Tanaman Menghasilkan (TM) kelapa sawit.

Penentuan sistem panen pada tanaman kelapa sawit bertujuan untuk memperoleh jumlah minyak (rendemen) yang tinggi serta mutu minyak baik atas pertimbangan kandungan Asam Lemak Bebas (ALB) atau *Free Fatty Acid* (FFA). Tujuan ini dapat dicapai dengan mengikuti ketentuan panen yang telah ditetapkan seperti kriteria panen, rotasi panen, pengumpulan berondolan, dan lain-lain. Hal ini mempunyai hubungan yang satu dengan yang lain. Agar ketiga kegiatan tersebut dapat berjalan secara harmonis, maka perlu dilakukan suatu management yang baik.

Keberhasilan management tersebut disamping ditentukan oleh management itu sendiri juga banyak dipengaruhi oleh musim, peralatan dan sistem yang digunakan. Serta dengan mengikuti sistem panen dan pelaksanaan panen yang telah ditetapkan diantaranya adalah: Persiapan Areal Meliputi Areal Piringan, Pasar Pikul, Gawangan Mati, Titi Panen, Tangga-Tangga Panen, Tempat Pengumpulan Hasil (TPH). Persiapan sebelum panen meliputi pusingan panen, peralatan panen, persiapan tenaga kerja, taksasi panen. Sistem Panen meliputi Ancak Tetap, Ancak Giring, Ancak Giring Tetap, Basis Panen, Pembuangan Pelepah, Pengumpulan Buah. Prosedur Panen Meliputi Potong buah, kutib brondolan, pengumpulan buah di TPH.